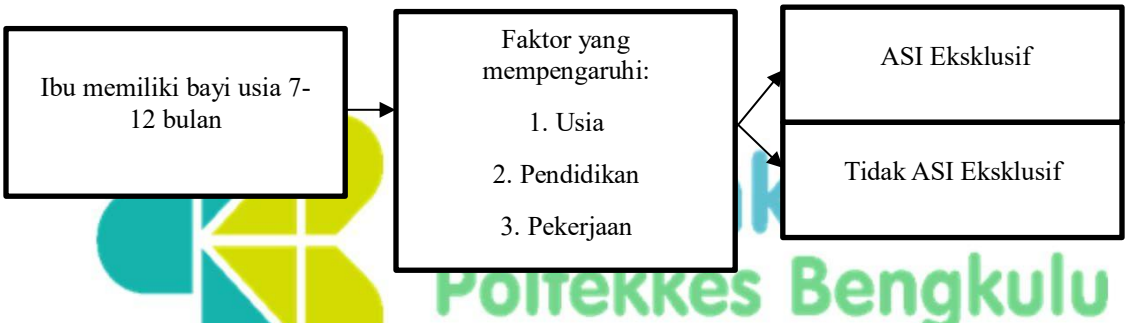
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional.* Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah terdapatnya hubungan antara karakteristik ibu dengan pemberian ASI Eksklusif menggunakan kuesioner penelitian (pengumpulan data) dilakukan sekalian dan dalam waktu bersama



Bagan 3.1 Desain Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juni 2025 – 01 Juli 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu yang berjumlah sebanyak 108 ibu

Poltekkes Bengkulu

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik total *sampling*, berjumlah 108 ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan.

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
2) Ibu yang memiliki bayi yang sehat
3) Ibu yang mau dan bersedia menjadi responden
4) Ibu yang dapat membaca dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu bayi yang tidak ada di tempat saat penelitian (sedang sakit keras atau berpergian) dan ibu yang memiliki gangguan mental

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent						
1.	Usia	Usia responden pada saat penelitian di lakukan. Terhitung sejak awal kelahiran hingga terakhir berulang tahun	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner	0 : Resiko tinggi usia (<20 tahun dan >35 tahun) 1 : Resiko rendah (20-35 tahun) (Rosita, 2023)	Ordinal
2	Pendidikan	Pendidikan responden dihitung sejak memberikan ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner	0 : Dasar (SD/SMP) 1 : Menengah (SMA/SMK) 2:Tinggi (P.T) (Pratiwi et al., 2024)	Ordinal
3	Pekerjaan	Pekerjaan adalah kegiatan sehari-hari responden di luar pekerjaan rumah dan yang menghasilkan uang	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner	0 : Bekerja 1 : Tidak Bekerja (Olya, 2023)	Ordinal
Variabel Dependen						
1.	Pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif merupakan makanan dan minuman yang diberikan pada bayi secara	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner	0 : ASI tidak Eksklusif jika bayi diberikan makanan tambahan sebelum usia	Nominal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa adanya cairan atau makanan padat lain			6 bulan 1 : ASI Eksklusf jika tidak diberikan makanan tambahan sampai dengan usia 6 bulan	

E. Pengumpulan data, Pengolahan data dan Analisa data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan dua cara yaitu data sekunder dan primer. Data sekunder digunakan pada saat pengambilan data awal yaitu data bayi ASI Eksklusif usia 7-12 bulan, dan data primer digunakan untuk mengukur riwayat Pemberian ASI Eksklusif, Karakteristik (usia, pendidikan dan pekerjaan) dengan membagikan lembar kuesioner yang dibagikan kepada ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah mengumpulkan kuesioner pada responden. Pengolahan data memakai tahapan sebagai berikut :

a) *Editing*

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data kuesioner dari responden atau ketika memeriksa lembar observasi. Memeriksa kembali

apakah ada jawaban responden atau hasil observasi yang ganda atau belum dijawab. Jika ada disampaikan kepada responden untuk diisi atau diperbaiki jawaban pada kuesioner tersebut.

b) *Coding*

Tahapan memberikan kode pada jawaban responden antara lain: pertama, memberi kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan mempermudah proses penelusuran biodata responden bila diperlukan. Kedua, menetapkan kode untuk skoring jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan.

c) *Tabulating*

Tahapan mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah di tentukan ke dalam master tabel.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

d) *Entry*

Yaitu memasukkan data yang sudah dilakukan editing dan coding tersebut ke dalam komputer yaitu untuk memastikan apakah semua data sudah siap di analisis

e) *Cleanning*

Yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses sehingga dapat diperbaiki dan dinilai

3. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisa univariat adalah seluruh variabel yang akan digunakan dalam analisa ditampilkan dalam distribusi frekuensi, Analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dependen dan independen. Ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan presentasi. Setelah dianalisis, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk penentuan kategori menurut Arikunto (2006) penelitian dinilai :

0% : Tidak satupun dari responden

1%-25% : Sebagian kecil dari responden

26%-49% : Hampir sebagian dari responden

50% : Setengah dari responden

51%-75% : Sebagian besar dari responden

76%-99% : Hampir seluruh dari responden

100% : Seluruh responden

Komenkes Poltekkes Bengkulu

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (usia, pendidikam dan pekerjaan) dengan variabel terikat Pemberian (ASI Eksklusif). Data dapat dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Data diolah mengunnakan komputer. Hasil dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1.Ha : diterima bila $\rho \leq 0,05$ artinya ada hubungan antara Karakteristik (usia, pendidikan dan pekerjaan) dengan pemberian ASI Eksklusif pada

ibu mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

2. H0 : ditolak bila $\rho \geq 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara Karakteristik (usia, pendidikan dan pekerjaan) dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

F. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a) Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian ke Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Puskesmas Kandang
   b) Menetapkan populasi penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan.
   c) Menentukan sampel penelitian dengan teknik total *sampling* yang terdiri dari seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan.
2. Tahap Pelaksanaan
   a) Meminta izin ke Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu untuk hadir di acara Posyandu yang telah diselengarakan
   b) Mengumpulkan responden di tempat yang telah disiapkan oleh puskesmas yaitu posyandu atau dengan mengunjungi responden ke rumah mereka masing masing.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c) Memberikan dan menjelaskan kuisioner kepada responden.

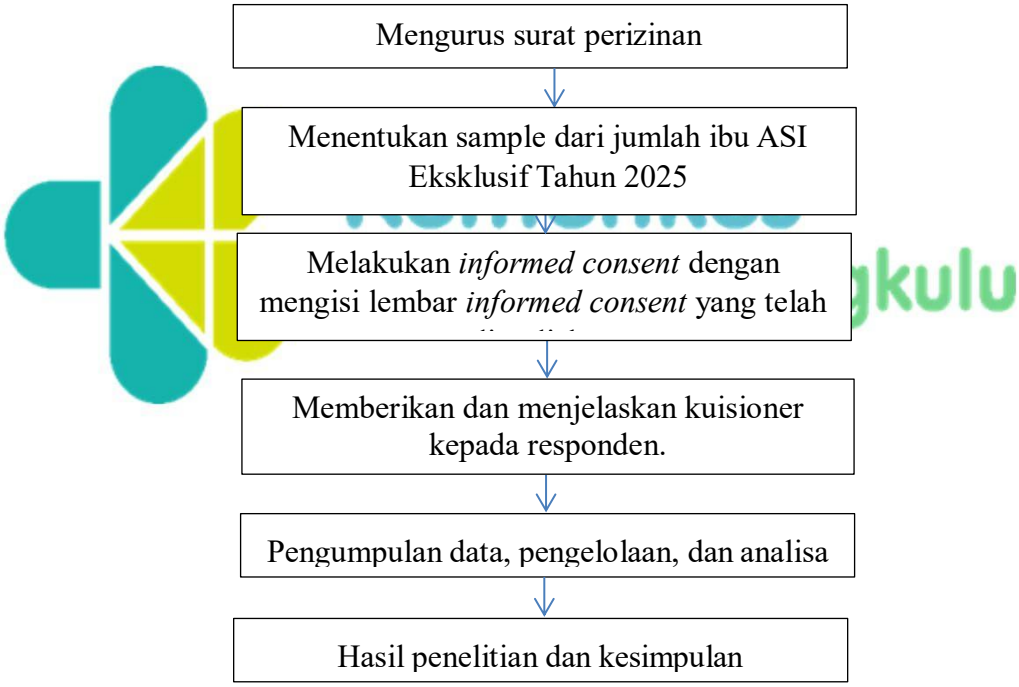
d) Setelah kuisioner diisi oleh responden, maka kuisioner dikumpulkan kembali.

3. Tahap Akhir

a) Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data.

b) Hasil analisis data lalu dirumuskan dalam suatu kesimpulan penelitian

Adapun alur penelitiannya ini digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3. 3 Alur Penelitian

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

   Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak selama penelitian ini berlangsung.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

   Untuk menjadi kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti,, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

4. *Ethical Clearance*

   Peneliti akan memperhatikan aspek etika dan legalitas dalam pelaksanaan penelitian guna melindungi responden dari risiko bahaya ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologis. Persetujuan etik (*Ethical Clearance*) ini dengan nomor No.KEPK.BKL/602/06/2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu